

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi ini beberapa negara mengalami perkembangan yang sangat pesat dibandingkan masa-masa sebelumnya, termasuk negara Indonesia. Perkembangan tersebut misalnya terjadi dalam dunia pendidikan dan teknologi informasi komunikasi yang semakin modern. Pada zaman tradisional alat informasi hanya berupa surat, kentongan, burung dara, dan lain sebagainya, jauh berbeda dengan teknologi informasi pada zaman sekarang.

Akan tetapi tidak dapat dihindari bahwa kenyataannya teknologi selalu berkembang seiring perkembangan zaman. Inovasi-inovasi teknik di berbagai bidang akan terus menjadi pendorong utama berkembangnya teknologi informasi di masa depan. Penemuan perangkat-perangkat baru seperti telepon seluler, komputer-komputer dan *gadget* mini dengan fitur yang banyak seolah akan membawa dunia teknologi informasi menuju ke arah teknologi informasi yang ada dimana-mana dan dapat diakses kapan saja (Akbar, 2006: 152). Dengan perkembangan teknologi informasi tersebut dapat memberikan keuntungan dan kerugian bagi penggunanya. Tidak perlu khawatir dengan kerugian atau dampak buruk dari penggunaan teknologi informasi tersebut, cara terbaik bukan menghindari penggunaan teknologi melainkan memakainya dengan baik yang dapat membuahkan hasil yang baik pula dari teknologi tersebut (Sthal, 2010: 21).

Dalam penggunaan teknologi informasi tidak hanya di kalangan orang dewasa melainkan juga anak-anak usia sekolah. Dengan penggunaan teknologi informasi tersebut dampak negatif lainnya yaitu dapat mengakibatkan lupa akan waktu dan tempat mereka berada, menjadikan turunnya sikap sosial dan peduli lingkungan sekitarnya karena terlalu asik dan menikmati dalam penggunaan teknologi tersebut. Selain itu teknologi informasi juga memberikan keuntungan yang luar biasa bagi pengguna yang bijaksana, misalnya menyelesaikan tugas sekolah dan mengembangkan sikap kreativitas.

Teknologi informasi merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk pengolahan informasi dan memperluas pengetahuan bagi penggunanya. Teknologi informasi juga penting untuk kegiatan belajar dan perolehan informasi yang ada di seluruh dunia (Simarmata, 2012: 1).

Seseorang rela membayar uang dengan jumlah yang cukup besar untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat dan dapat dipercaya. Misalnya seseorang yang memasang parabola yang dihubungkan dengan televisi dengan tujuan agar dapat memperoleh informasi dari berbagai stasiun televisi dalam dan luar negeri. Begitu juga dengan telepon seluler dan teknologi pengolahan data yang canggih seperti komputer (Akbar, 2006: 6). Hal tersebut juga terjadi pada anak usia sekolah yang bahkan rela tidak mau berangkat sekolah karena menginginkan alat teknologi informasi seperti komputer dan telepon seluler yang semakin canggih. Dalam hal tersebut perhatian orang tua sangat berperan untuk membimbing anaknya dalam penggunaan teknologi informasi. Keterlibatan orang tua sangat penting dalam penggunaan teknologi oleh anak dan orang tua menjadi fasilitator untuk menggunakan teknologi dalam pendidikan (Demissie, 2015: 145).

Perhatian sendiri diartikan pemusatan individu terhadap suatu objek (Walgitto, 2010: 110). Perhatian menurut para ahli psikologi Stern dan Bigot yaitu terpusatnya tenaga psikis terhadap suatu objek. Selain itu perhatian juga diartikan aktivitas yang disertai oleh banyak sedikitnya kesadaran (Suryabrata, 2014: 14). Perhatian orang tua tersebut dapat berupa mendampingi anak dalam penggunaan teknologi, harus membatasi waktu penggunaan teknologi pada anak, harus mengetahui konten aplikasi yang digunakan oleh anak dan menjamin aplikasi tersebut cocok bagi anak (Delima, 2015: 41).

Dengan perhatian orang tua terhadap anak dalam penggunaan teknologi informasi tersebut, justru orang tua sebaiknya mengarahkan untuk menggunakan dalam kegiatan belajar, sehingga anak merasa tertarik dan menumbuhkan motivasi belajar anak. Akan tetapi terkadang masih ada orang tua yang tidak memberikan perhatiannya kepada anaknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V A, B, C dan D SDN 4 Sragen pada tanggal 11 Agustus

2016, siswa kelas V di sekolah ini menunjukkan perilaku cara berbicaranya kurang sopan, prestasi belajar menurun, ramai, dan tidak membawa buku ke sekolah karena disebabkan kurangnya perhatian orang tua. Dalam hal penggunaan teknologi informasi di SDN 4 Sragen kelas V ada guru kelas yang memperbolehkan dan tidak memperbolehkan siswa untuk membawa teknologi seperti hp untuk setiap harinya, diperbolehkan karena pembelajarannya menggunakan pendekatan teknologi seperti internet. Sedangkan yang tidak memperbolehkan siswa untuk membawa hp ataupun laptop setiap harinya sebab siswa pernah menggunakan dengan tidak semestinya untuk main *game* atau membuka situs yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Meskipun sudah dilarang terdapat juga beberapa siswa yang bertekad membawa hp. Selain itu dalam penggunaan teknologi informasi ada beberapa siswa yang tidak dapat mengoperasikan teknologi informasi, hal tersebut diakibatkan karena di rumah orang tua tidak memberikan fasilitas teknologi seperti hp atau laptop.

Dengan melihat latar belakang diatas dapat dikatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dan perhatian orang tua berhubungan dengan motivasi belajar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Sragen Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan melihat latar belakang di atas maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Di SDN 4 Sragen masih terdapat siswa yang kurang mendapatkan perhatian orang tua dengan ditunjukkan perilakunya di sekolah seperti ramai, cara berbicaranya, tidak membawa buku ke sekolah dan menurunnya prestasi belajar.
2. Terdapat siswa yang menggunakan teknologi informasi hp dan laptop dalam hal pelajaran untuk mendapatkan pengetahuan dan ada yang menggunakan untuk membuka situs yang tidak semestinya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini perlu di fokuskan terhadap hasil penelitian yang ingin dicapai. Maka dari itu diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi informasi dalam penelitian ini di batasi pada saat siswa beraktivitas di rumah dan sekolah dalam menggunakan teknologi informasi yaitu telepon seluler, televisi, dan komputer.
2. Perhatian orang tua dalam penelitian ini di batasi pada pengawasan aktivitas anak, memberikan nasihat, terlibat dalam kegiatan belajar.
3. Motivasi belajar dalam penelitian ini di batasi dengan adanya dorongan untuk mencapai harapan dalam kegiatan belajar di rumah maupun di sekolah yang didapatkan dari luar dirinya (ekstrinsik) maupun dari dalam dirinya sendiri (instrinsik).

### **D. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang di atas dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan teknologi informasi berdampak terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Sragen tahun pelajaran 2016/2017?
2. Apakah perhatian orang tua berdampak terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Sragen tahun pelajaran 2016/2017?
3. Apakah penggunaan teknologi informasi dan perhatian orang tua berdampak terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Sragen tahun pelajaran 2016/2017?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Untuk mengetahui dampak penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Sragen tahun pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui dampak perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Sragen tahun pelajaran 2016/2017.

3. Untuk mengetahui dampak penggunaan teknologi informasi dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 4 Sragen tahun pelajaran 2016/2017.

#### **F. Manfaat penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengharapkan dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambahkan wawasan pengetahuan bagi orang di dunia pendidikan,
  - b. Memberikan informasi kepada peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini khususnya dalam pendidikan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, dapat memberikan penambahan wawasan serta pembuktian hipotesis melalui penelitian yang dilakukan.
  - b. Bagi orang tua, memberikan informasi memperlakukan anaknya dengan seharusnya.
  - c. Bagi masyarakat, memberikan wawasan tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.